

## BAB IV

### KESIMPULAN

Tengteng Kacang pertama kali muncul pada periode Negara Berperang dari tahun 475 hingga 221 SM. Saat itu, banyak perang terjadi di mana-mana, dan semua orang dalam bahaya. Beberapa orang melarikan diri dari kobaran api perang demi menyelamatkan nyawa mereka. Pada masa perang dan kekacauan, orang kaya merebus karamel dan kacang bersama-sama untuk bertahan hidup, setelah mendidih, potong menjadi potongan-potongan kecil yang tidak beraturan, itu menjadi permen kacang paling awal di masa itu. Pada abad ke-12 dan ke-13, Tengteng Kacang pertama kali diperkenalkan ke negara-negara Arab, lalu ke Yunani, Eropa, dan bahkan ke seluruh dunia. Tengteng Kacang sangat terkenal hingga saat ini bahkan sering digunakan sebagai makanan untuk tradisi upacara Sangjit bagi orang Hokkian Tionghoa.

Tengteng kacang (贡糖; gòng táng) adalah jajanan tradisional kuno masyarakat Han di Fujian, dan juga merupakan makanan yang dipuja oleh orang-orang pada zaman dahulu. Banyak makanan ringan terkenal yang melambangkan makna keberuntungan dan keberuntungan. 贡糖; gòng táng disebut juga kue kacang seperti yang kita dengar, karena bahan baku utamanya adalah kacang tanah dan sirup. Kacang tanah sendiri artinya lebih banyak anak dan lebih berkah. Sirup mewakili rasa manis, sehingga permen tengteng kacang yang terbuat dari kacang dan gula juga mengandung kebahagiaan untuk menyambut musim semi.

Tengteng kacang mempunyai peran penting dalam upacara *sangjit* masyarakat Hokkian Tionghoa. Suku Hokkian atau “Hokkian-lang” (福建人; Fujian ren), yang merupakan orang-orang dari provinsi Fujian, Tiongkok. Banyak dari mereka yang menjadi perantau dan tinggal di berbagai negara, terutama Asia Tenggara. Di Indonesia, Hokkian merupakan suku Tionghoa terbesar, dengan jumlah sekitar 40% dari total populasi masyarakat Tionghoa

Teng teng kacang berkaitan erat dengan kebudayaan Tiongkok, salah satu nya upacara *sangjit*, dalam *sangjit* manisan merupakan salah satu elemen yang melekat di dalam hantaran upacara *sangjit* yang diberikan oleh pihak pria kepada pihak perempuan. Manisan melambangkan keharmonisan, serta melambangkan keberuntungan yang berhubungan dengan kesehatan dan umur panjang. Kacang tanah juga melambangkan harapan banyak anak agar seperti isi kacang yang isi nya lebih dari satu buah. Selain kacang dalam teng teng kacang bermakna rezeki, kacang menyerupai angka “8” yang berarti angka hoki bagi orang Tionghoa serta membawa keberuntungan yang sangat baik. Selain itu kacang juga melambangkan keberuntungan yang berhubungan dengan kesehatan dan umur panjang. Kacang tanah juga melambangkan harapan banyak anak agar seperti isi kacang yang isi nya lebih dari satu buah.

